# BAB III
# STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

## 3.1 Strategi Perancangan

Strategi yang akan diaplikasikan pada media informasi ini adalah dengan membuat sebuah buku saku (*pocket*) panduan wisata yang didalamnya memuat semua data penting yang akan memudahkan serta menarik minat masyarakat untuk mau datang dan berkunjung ke museum museum yang ada di kota Bandung, data - data tersebut berupa gambar bangunan, koleksi yang dimiliki, lokasi serta peta lokasi.

### 3.1.1 Strategi komunikasi

Strategi komunikasinya adalah dengan menempatkan buku panduan tersebut di TIC (*Tourist Information Centre*), pameran pameran yang diadakan oleh dinas pariwisata, serta dijual di toko buku.

#### 3.1.1.1 Pendekatan Visual

Akan memberikan kesan praktis, serta menonjolkan ciri khas kota Bandung yang terkenal dengan bangunan tuanya melalui ilustrasi dan visual yang yang akan di gunakan nanti.

#### 3.1.1.2 Pendekatan Verbal

Menggunakan kalimat kalimat yang mudah dimengerti serta bahasa Indonesia yang baik dan benar pada media utama, begitu pula untuk untuk media pendukung lainnya lainnya, agar lebih mudah dipahami.

#### 3.1.1.3 Materi Pesan

Memperkenalkan museum - museum yang ada di kota Bandung, agar potensi besar di dalamnya dapat di maksimalkan, sehingga museum dapat menjadi alternatif pariwisata yang baru bagi masyarakat.

### 3.1.2 Strategi Kreatif

- Membuat Peta petunjuk lokasi dari pusat transportasi terdekat, untuk mencapai museum.
- Bentuk buku panduan dibuat tidak terlalu besar, yaitu hanya seukuran A5 tetapi di dalamnya memuat informasi yang cukup lengkap tentang museum - museum yang ada di kota Bandung.

## 3.2 Konsep Visual

Konsep Visual pada media informasi ini adalah membuat buku saku panduan museum dengan menampilkan layout dan visual yang santai sesuai dengan target *audience* yaitu para *back packer*.

### 3.2.1 Format desain

Format desain berukuran A5 dengan menampilkan teknik fotografi dan ilustrasi ilustrasi lima bangunan museum yang ada di Kota Bandung.




Gambar III . 1 : Ilustrasi Bangunan museum Kota Bandung

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 3.2.2 Tata letak

Buku saku terdiri dari cover dan berisi satu lembar halaman yang di print depan belakang berisi inforrmasi untuk di bagian depan serta peta petunjuk pada bagian belakangnya.

### 3.2.3 Tipografi

Tipografi Tahoma dan Times New Roman, dipilih karena bisa dibaca dengan jelas dan terlihat simpel.




Gambar III . 2 : Penempatan tipografi pada media

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Times New Roman

**THE QUICK BROWN FOX JUMPS OVER THE LAZY DOG**

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

A b c d e f g h I j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

. , : ( ) ! ? + -

Tahoma

THE QUICK BROWN FOX JUMPS OVER THE LAZY DOG

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h I j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

. , : ( ) ! ? + -

### 3.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi yang akan banyak digunakan adalah ilustrasi-ilustrasi yang santai dan simpel. Menampilkan Foto - foto Museum dan koleksi di dalamnya.




Gambar III . 3 : *Cover* Buku petunjuk

Sumber : Dokumentasi Pribadi




Gambar III . 4 : Ilustrasi Pada Keterangan Informasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi




Gambar III . 5 : Ilustrasi pada Peta petunjuk

Sumber : Dokumentasi Pribadi

### 3.2.5 Warna

Warna yang digunakan adalah warna - warna yang sesuai dengan karakter tiap tiap museum, warna merah untuk Museum Konferensi Asia Afrika, hijau tua untuk museum Mandala wangsit, orange untuk museum Pos Indonesia, hitam untuk Museum Geologi dan Coklat untuk museum Geologi.

C : 0 . M : 60 . Y : 60 . K : 40

C : 0 . M : 60 . Y : 100 . K : 0

C : 0 . M : 100 . Y : 100 . K : 40

C : 40 . M : 0 . Y : 60 . K : 20

C : 0 . M : 0 . Y : 0 . K : 100

Gambar III . 6 : Palet Warna

Sumber Dokumentasi Pribadi

### 3.2.6 Kemitraan

Untuk membuat sebuah media informasi, diperlukan banyak data serta dukungan dari berbagai pihak dan instansi terkait agar informasi yang didapat lebih lengkap dan akurat. Berikut dibawah ini adalah berbagai kemitraan yang turut membantu mennyediakan data serta mendistribusikan media informasi :

Gambar III . 7 : Logo Kementrian Luar Negeri

Sumber : Dokumen Pribadi

Kemenlu berperan sebagai penyedia informasi bagi Museum KAA, dan menyumbangkan koleksi.

Gambar III . 8 : Logo Museum KAA

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar III . 9 : Logo Kementrian Pariwisata

Sumber : Dokumen Pribadi




Gambar III . 10 : Logo Disbudpar Jawa Barat

Sumber : Dokumen Pribadi




Gambar III . 11 : Logo kota Bandung

Sumber : Dokumen Pribadi

Logo Disbudpar Jawa Barat, Kementrian Pariwisata , dan Kota Bandung berperan sebagai salah satu sumber informasi dan juga sarana penyaluran media informasi.




Gambar III . 12 : Logo Badan Geologi

Sumber : Dokumen Pribadi

Berperan sebagai penyedia koleksi di Museum Geologi




Gambar III . 13 : Logo Kesatuan siliwangi

Sumber : Dokumen Pribadi

Berperan sebagai penyedia koleksi di Museum Mandala Wangsit.




Gambar III . 14 : Logo Pos Indonesia

Sumber : Dokumen Pribadi

Berperan sebagai penyedia koleksi di Museum Pos Indonesia